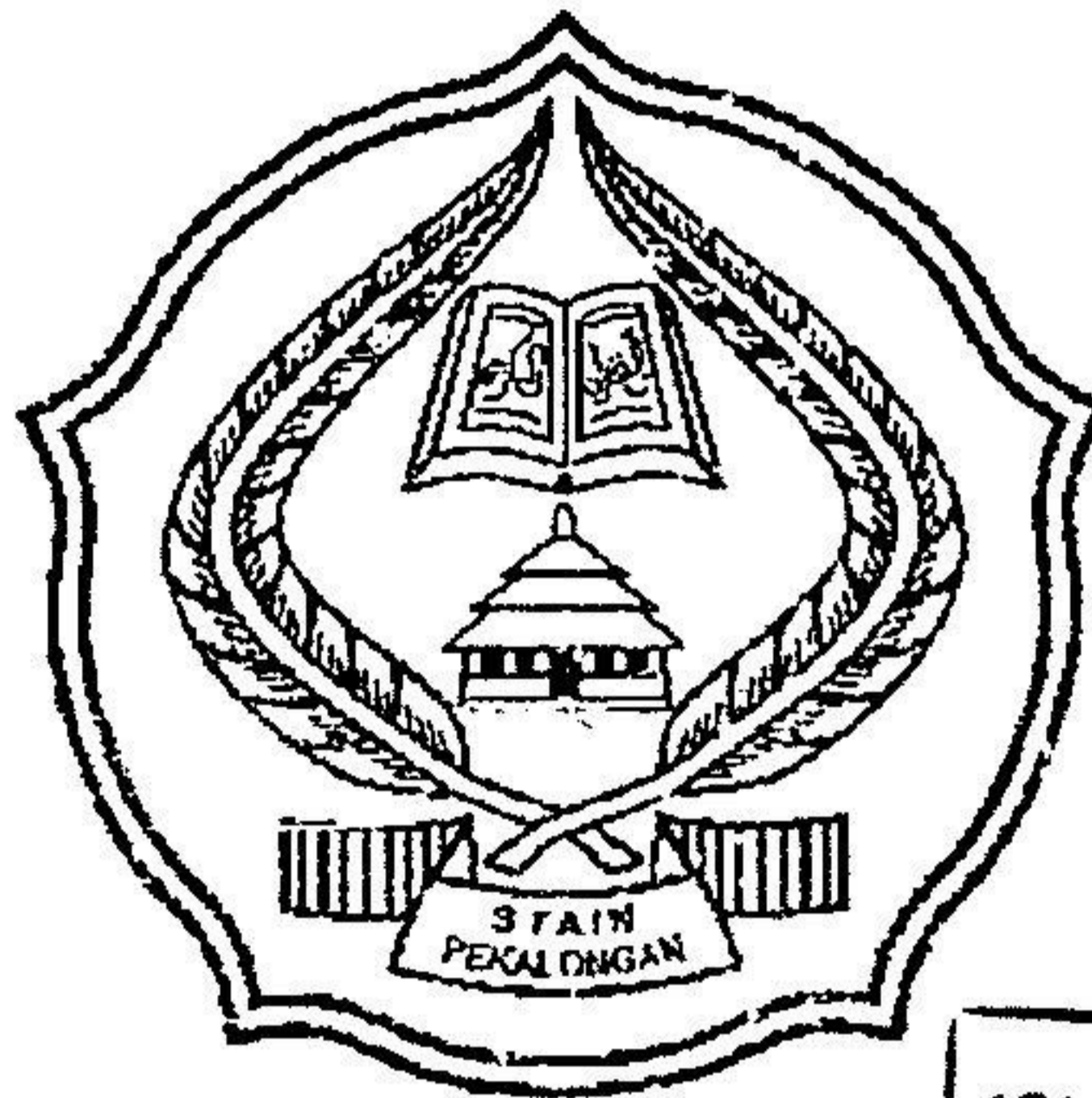




**EFEKTIVITAS PROGRAM KELAS EMERGENCY
DALAM MEMPERBAIKI AKHLAK SISWA
(STUDI KASUS DI SMP N-10 PEKALONGAN)**

Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

SITI KHULAE LAH
NIM. 232 207 685

ASAL RUKY INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Juni 2010
NO. KLASIFIKASI :	371.3 / Klu - R
NO. INDUK :	108214

Pendidikan - Metode pembelajaran

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2010**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SITI KHULAE LAH**

NIM : **232 207 085**

Jurusan : **Tarbiyah**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**EFEKTIVITAS PROGRAM KELAS EMERGENCY DALAM MEMPERBAIKI AKHLAK SISWA (STUDI KASUS DI SMP N 10 PEKALONGAN)**” adalah betul – betul karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, April 2010

Penulis



SITI KHULAE LAH
NIM. 232 207 085

Aris Nur Khamidi, M.Ag
Jl. Jend. Sudirman Gg. Rukun No. 230
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) exp
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. SITI KHULAE LAH

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : **SITI KHULAE LAH**

NIM : **232 207 085**

Judul : **EFEKTIVITAS PROGRAM KELAS EMERGENCY
DALAM MEMPERBAIKI AKHLAK SISWA (STUDI
KASUS DI SMP N 10 PEKALONGAN)**

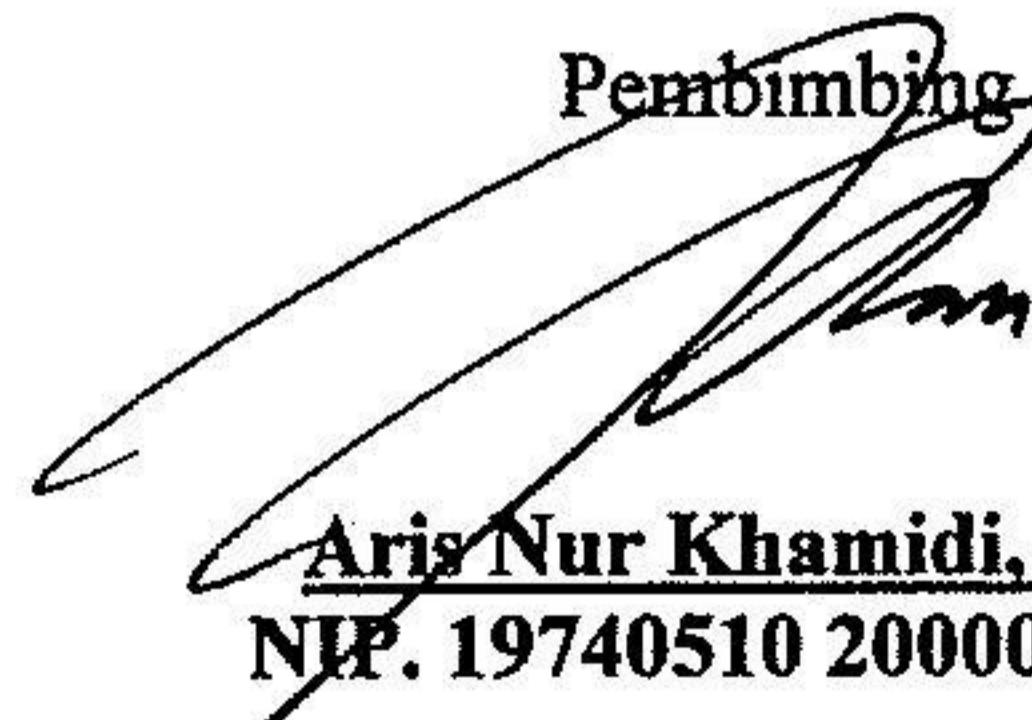
Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimonaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2010

Pembimbing



Aris Nur Khamidi, M.Ag
NIP. 19740510 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **SITI KHULAE LAH**

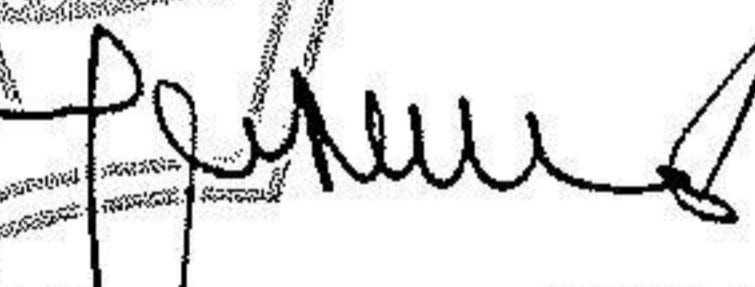
NIM : **232 207 085**

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PROGRAM KELAS EMERGENCY
DALAM MEMPERBAIKI AKHLAK SISWA
(STUDI KASUS DI SMP N 10 PEKALONGAN)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 22 April 2010 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Amat Zuhri, M.Ag
Ketua


Mutammam, M.Ed
Anggota

Pekalongan, 22 April 2010



Ketua

Dis. H. Sudaryo El Kamali, MA
NIP. 19480805 198403 1 001

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini kupersembahkan untuk:

Allah SWT

Puji syukur kehadiran Ilahi Robbi yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga terselesainya skripsi ini.

Bapak dan ibu tercinta

Yang telah melahirkan, mengasuh, mendidik dan membimbingku dengan penuh perhatian, kesabaran, kasih sayang, pengorbanan dan doa-doanya. Ku ucapkan terima kasih dan semoga aku dapat membalas jasa atas semuanya yang telah beliau berikan kepadaku.

Suamiku tersayang

Yang selalu memberikan perhatian, kepercayaan dan kesempatan penulis untuk belajar serta yang selalu menemaniku dalam suka maupun duka

Bapak dan ibu dosen STAIN Pekalongan

Terima kasih atas ilmu yang telah bapak dan ibu berikan, mudah-mudahan ilmu yang telah bapak dan ibu berikan dapat bermanfaat.

Kakak-kakakku tercinta

Terima kasih atas dorongannya

Sahabat-sahabatku tercinta

Terima kasih atas semangat dan dorongannya.

MOTTO



وَإِنَّمَا الْأُمَمُ الْأَخْلَاقُ مَا يَقْبَتُ *

فَإِنْ هُمُورًا ذَهَبَتْ أَخْلَاقُهُمْ ذَهَبُوا (رواه ابن رشدی)

"Bahwasannya bangsa-bangsa itu akan tegak dan jaya, selama bangsa-bangsa itu berakhlak baik. Dan kalau mereka kehilangan akhlak, maka akan punahlah bangsa itu"

(HR. Ibn Rusyd)

ABSTRAK

Khulaelah, Siti. 2010. Efektivitas Program Kelas Emergency Dalam Memperbaiki Akhlak Siswa (Studi Kasus di SMP N 10 Pekalongan). Skripsi Jurusan Tarbiyah Program S.1 Transfer Reguler Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Aris Nur Klamidi, M.Ag.
Kelas emergency dan perbaikan akhlak.

Kelas emergency adalah kelas yang diprogramkan khusus bagi siswa yang membutuhkan bimbingan dan perhatian lebih serta bagi siswa-siswa yang mempunyai prestasi rendah. Program kelas tersebut diharapkan dapat mempermudah guru dalam memberikan perhatian dan bimbingan pada siswa-siswanya, terutama bagi siswa yang mempunyai akhlak kurang baik. Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang memberikan pengaruh besar dalam pembentukan dan perbaikan akhlak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana akhlak siswa kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan? bagaimana pengelolaan kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan? dan bagaimana efektivitas program kelas emergency dalam memperbaiki akhlak siswa di SMP N 10 Pekalongan? Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut : untuk mengetahui akhlak siswa kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan, untuk mengetahui pengelolaan kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan dan untuk mengetahui efektivitas program kelas emergency dalam memperbaiki akhlak siswa di SMP N 10 Pekalongan. Penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai sumbangan pada dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam yang bertanggung jawab atas pembinaan akhlak siswa.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan studi kasus dan jenis penelitian yang dilaksanakan adalah jenis penelitian lapangan. Populasi penelitian adalah siswa kelas emergency yang berjumlah 130 siswa. Sampel diambil 20% dari populasi yaitu sejumlah 26 siswa yang diambil secara random sampling. Pengumpulan data dengan observasi, angket, interview dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment*.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dihasilkan nilai $r_{xy} = 0,73$; dan nilai r_t pada tingkat kesalahan 5% adalah 0,381. Sedangkan nilai r_t pada tingkat kesalahan 1% adalah 0,487. Ini berarti baik pada tingkat kesalahan 5% maupun 1% nilai $r_{xy} > r_t$, maka hipotesis awal yang berbunyi terdapat korelasi positif yang signifikan antara program kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan dalam hal perbaikan akhlak dapat diterima.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, atas berkat rahmat dan karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan seluruh umatnya di akhir zaman.

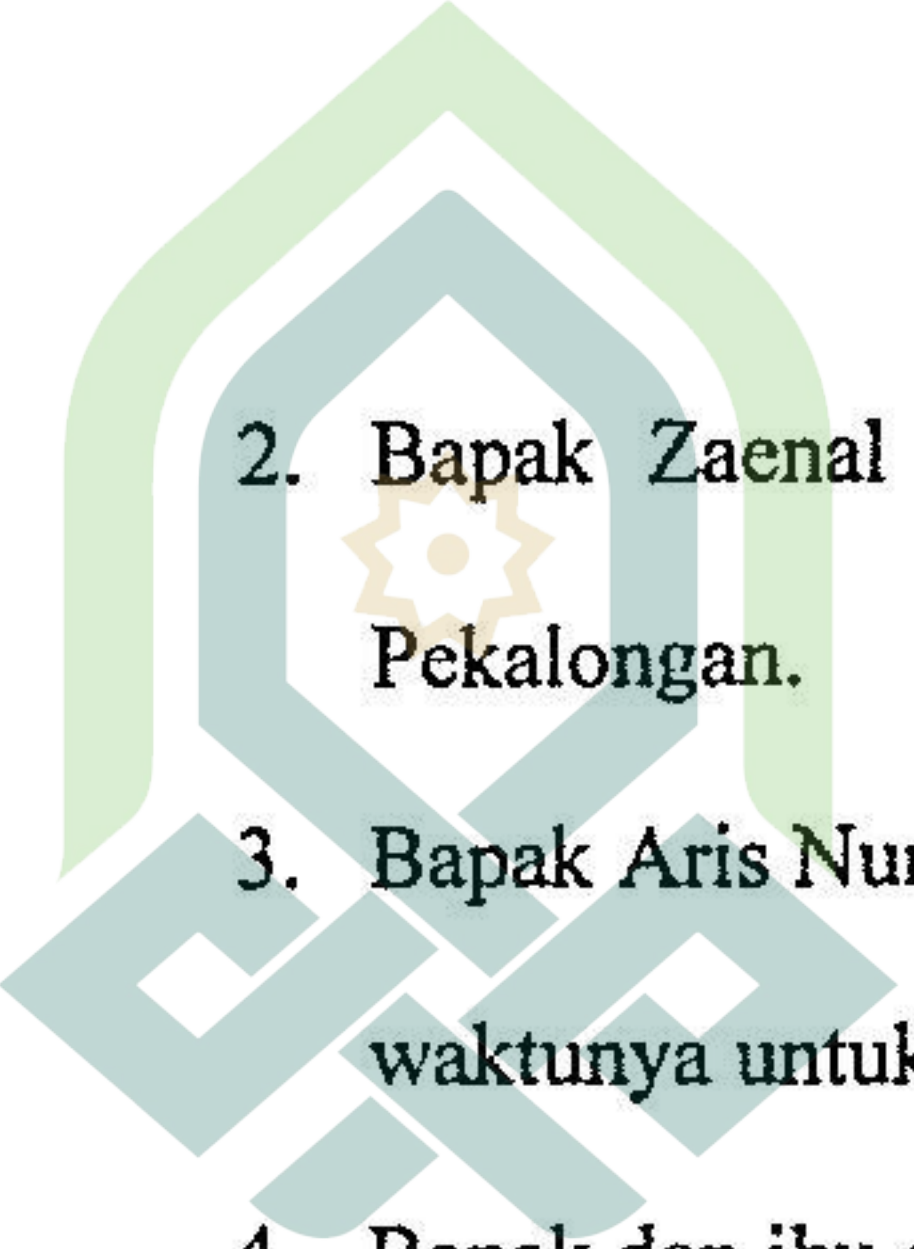
Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S₁) dalam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Skripsi ini membahas tentang efektivitas kelas yang diprogramkan khusus bagi siswa-siswa yang membutuhkan bimbingan dan perhatian lebih dari gurunya serta bagi siswa-siswa yang mempunyai prestasi rendah yang ada di SMP N 10 Pekalongan dalam rangka memperbaiki akhlak siswa-siswa SMP N 10 Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit kendala dan cobaan yang penulis hadapi. Berkat rahmat dan karunia-Nya, bimbingan serta arahan dari bapak / ibu dosen dan dorongan dari keluarga serta semua pihak, maka berbagai kendala dan cobaan tersebut akhirnya dapat teratasi.

Sehubungan dengan hal ini penulis tidak lupa menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik moril maupun materiil. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A., selaku Ketua STAIN Pekalongan.

- 
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
 3. Bapak Aris Nur Khamidi, M.Ag., selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
 4. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis
 5. Kepala sekolah dan guru-guru serta semua pihak di SMP N 10 Pekalongan yang telah bersedia membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis selama penelitian.
 6. Kedua orang tua yang dengan kasih sayangnya selalu mendukung perjuangan penulis dan memberi do'a serta semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
 7. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati, bahwa skripsi ini tidak lepas dari kelemahan dan kekurangan, baik dari segi metodologi, analisa maupun bahasanya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan dalam perbaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan faedah bagi kita semua. Amin.

Pekalongan, April 2010

Penulis

SITI KHULAELAH
NIM. 232 207 085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	16



BAB II

PROGRAM KELAS EMERGENCY DAN PERBAIKAN
AKHLAK

A. Program Kelas Emergency	19
1. Pengertian Kelas Emergency	19
2. Sistem Pengelolaan Kelas	21
3. Tujuan Pengelolaan Kelas	26
B. Perbaikan Akhlak	29
1. Pengertian Akhlak	29
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak	30
3. Pendidikan Sebagai Sarana Perbaikan Akhlak	33
4. Tujuan Perbaikan Akhlak	37

BAB III

PROGRAM KELAS EMERGENCY DALAM
MEMPERBAIKI AKHLAK SISWA DI SMP N 10
PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SMP N 10 Pekalongan	39
1. Sejarah Berdirinya SMP N 10 Pekalongan	39
2. Letak Geografis	41
3. Struktur Organisasi	41
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	42
5. Kedisiplinan Mematuhi Tata Tertib Sekolah di SMP N 10 Pekalongan	44
B. Program Kelas Emergency di SMP N 10 Pekalongan	46
C. Akhlak Siswa SMP N 10 Pekalongan	54



BAB IV

EFEKTIVITAS PROGRAM KELAS EMERGENCY DALAM MEMPERBAIKI AKHLAK SISWA SMP N 10 PEKALONGAN

A. Analisis Program Kelas Emergency Di SMP N 10 Pekalongan	57
B. Analisis Akhlak Siswa SMP N 10 Pekalongan	60
C. Efektivitas Program Kelas Emergency Dalam Memperbaiki Akhlak Siswa SMP N 10 Pekalongan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Guru SMP N 10 Pekalongan	42
Tabel II	Data Karyawan SMP N 10 Pekalongan	43
Tabel III	Data Siswa SMP N 10 Pekalongan	44
Tabel IV	Data Siswa Kelas Emergency SMP N 10 Pekalongan	44
Tabel V	Perbedaan Antara Kelas Emergency dengan Kelas Reguler	50
Tabel VI	Daftar Nama Responden.....	52
Tabel VII	Skor Hasil Angket Tentang Program Kelas Emergency Di SMP N 10 Pekalongan.....	53
Tabel VIII	Skor Hasil Angket Tentang Akhlak Siswa SMP N 10 Pekalongan.....	55
Tabel IX	Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Angket Program Kelas Emergency Di SMP N 10 Pekalongan	59
Tabel X	Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Angket Akhlak Siswa SMP N 10 Pekalongan.....	61
Tabel XI	Koefisien Korelasi	63
Tabel XII	Tabel Interpretasi	65
Tabel XIII	Nilai “r” Product Moment	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

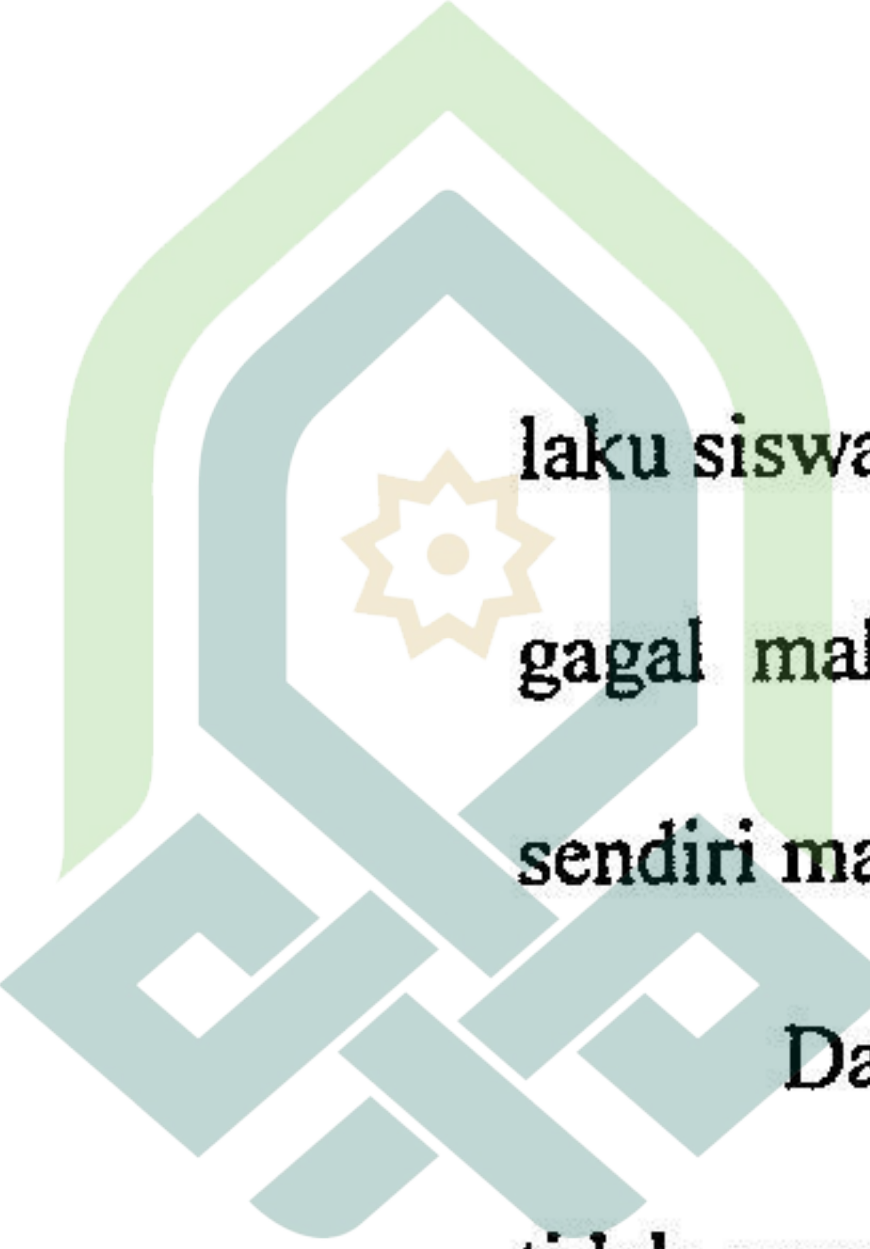
Islam sebagai agama samawi terlahir sebagai rahmat dan nikmat bagi seluruh manusia. Allah mewahyukan agama ini dalam nilai kesempurnaan tinggi yang meliputi aspek fundamental duniawi dan ukhrawi, guna menghantarkan manusia kepada kebahagiaan lahir dan batin serta dunia dan akhirat. Ajaran Islam memiliki hubungan yang sangat erat dan mendalam dengan masalah pendidikan akhlak dan pembinaan mental spiritual. Keduanya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan jiwa dan kemuliaan akhlak manusia.

Menurut Imam Abu Hamid Al-Ghazali, akhlak merupakan suatu sifat yang terpatri dalam jiwa yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memikirkan dan merenung terlebih dahulu.¹ Yang dimaksud melahirkan tindakan dan kelakuan, ialah sesuatu yang dijelmakan anggota lahir manusia, misalnya tangan, mulut dan gerakan badan lainnya, juga yang dilahirkan oleh anggota batin yakni hati yang tidak dibuat-buat.²

Tingkah laku siswa/cara ia bertindak di depan teman-teman atau orang lain disebabkan oleh pengalaman-pengalaman yang telah lampau oleh keadaannya pada waktu sekarang dan oleh cita-cita serta keinginannya. Hal ini telah berkembang oleh dirinya/dapat pula merupakan hasil interaksi antara dia dengan semua aspek lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. Tingkah

¹ Abu Hamid Al Ghozali, *Ihya Ulumuddin*, Terjemah. Prof. Ismail Ya'kub, (Median: CV. Faizan, 1965), h. 52.

² Moh. Rifa'i, *Akidah Akhlak*, (Semarang: CV. Wicaksana, 1994), h. 56.




laku siswa itu didorong untuk memenuhi kebutuhannya dan sebaliknya apabila gagal maka individu tersebut akan mempunyai masalah, baik bagi dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan.³

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas ada tingkah laku siswa yang tidak sesuai atau tidak wajar seperti membolos, terlambat masuk sekolah dan lain-lain yang mengakibatkan proses belajar mengajar terganggu. Kemudian mereka diberikan hukum dan ganjaran yang sesuai agar tingkah laku yang tidak sesuai itu dapat berubah dan mampu mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, dengan adanya kendala tersebut juga perlu peranan para pengajarnya. Sebelum mulai mengajar mungkin sehari atau bahkan beberapa hari sebelumnya, tentu para pengajar telah membuat persiapan mengajar agar pelaksanaan pengajaran dapat berlangsung dengan tertib dan mencapai hasil maksimal. Meskipun pencapaian tersebut telah dibuat sebaik-baiknya, didukung pula oleh adanya peraturan dan tata tertib, namun tidak selamanya yang direncanakan selalu terlaksana sebagaimana yang diharapkan tidak semua peraturan dan tata tertib akan diikuti dengan baik apabila tidak ada kemauan dari pihak siswa untuk mematuhi.

Kesediaan siswa untuk mematuhi ataupun peraturan dan tata tersebut sangat dipengaruhi pula oleh konsekuensi/akibat baik positif maupun negatif.⁴ Dari hal itu maka menjadi tugas guru untuk mengetahui sebab-sebab yang sebenarnya daripada kesukaran-kesukaran yang dihadapi siswa.


³ I. Djumhur, Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV. Ilmu, 1975), h. 10.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 173



Sebagai pelaksana pendidikan, khususnya guru berkewajiban membimbing, memimpin dan menciptakan situasi belajar mengajar yang memungkinkan anak dengan dayanya sendiri melakukan perubahan dan pengembangan kepribadian ke arah tujuan pendidikan bangsa. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pengajaran dan memperbaiki akhlak siswa yaitu dengan memperbaiki sistem pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif.


Tugas utama dan paling sulit bagi guru adalah pengelolaan kelas, lebih-lebih tidak ada satupun pendekatan yang dikatakan paling baik. Oleh karena itu, dalam hal ini untuk memperbaiki sistem pengelolaan kelas diadakan program kelas emergency. Kelas emergency merupakan suatu kelas khusus yaitu bagi kelompok siswa yang membutuhkan bimbingan dan perhatian lebih dari gurunya dan bagi kelompok siswa yang mempunyai prestasi rendah. Program kelas tersebut diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terutama dalam hal pengelolaan kelas sehingga bagian pembelajaran dapat dicapai dan kelompok siswa yang mempunyai akhlak tidak baik dapat dengan mudah mendapat perhatian dan bimbingan dari guru sehingga tidak akan mengganggu siswa-siswa lainnya yang mempunyai akhlak yang baik.



Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang memberikan pengaruh besar dalam pembentukan akhlak seseorang. Karena sekolah sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran merupakan tempat latihan melaksanakan etika-etika itu dapat dibina dan dikembangkan menjadi suatu kebiasaan yang diharapkan menjadi akhlak si anak baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Karena akhlak merupakan hal yang terpenting dalam hidup ini. Berakhlak yang mulia adalah merupakan modal bagi setiap orang dalam menghadapi pergaulan antar sesamanya. Karena hanya orang yang berakhlak yang dapat membedakan yang baik dan yang buruk, dan mana yang boleh dikerjakan dan yang tidak boleh dikerjakan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Efektifitas Program Kelas Emergency Dalam Memperbaiki Akhlak Siswa (Studi Kasus di SMP N 10 Pekalongan)” dengan alasan sebagai berikut:

1. Akhlak merupakan hal terpenting pada diri seseorang dalam menjalani kehidupan. Dengan demikian pembinaan akhlak harus terus diusahakan dengan semaksimal mungkin agar tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Akhlak juga merupakan barometer keimanan dari seseorang, karena seseorang akan terlihat baik manakala akhlaknya baik begitu pula sebaliknya. Pendidikan dan pembentukan akhlak akan selalu diusahakan semaksimal mungkin agar benar-benar seseorang atau anak mempunyai akhlak yang baik, apalagi jaman modern yang sangat bebas, mempunyai anak yang berakhlak baik merupakan dambaan semua orang tua.


- 
2. Program kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan sangat berperan dalam perbaikan akhlak siswa karena pendidikan yang diperoleh dari orang tua hanya sebatas pada hal-hal yang ada di lingkungan keluarga dan kurang memberikan perhatian lebih. Selain itu juga supaya siswa-siswa yang berperilaku tidak baik tidak mengganggu pada siswa-siswa yang berperilaku baik.
 3. SMP N 10 Pekalongan dipandang penting untuk diadakan penelitian karena siswa-siswanya mayoritas beragama Islam, akan tetapi banyak diantara siswa yang kurang memperhatikan akhlak dan perilakunya seperti kurang hormat kepada guru, membolos dan membuat kegaduhan kelas sehingga sangat memprihatinkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP N 10 Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka ada beberapa permasalahan yang harus dijawab melalui pembahasan skripsi ini. Adapun permasalahan tersebut adalah:

1. Bagaimana akhlak siswa kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan?
2. Bagaimana pengelolaan kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan?
3. Bagaimana efektivitas program kelas emergency dalam memperbaiki akhlak siswa di SMP N 10 Pekalongan?

Sebelum penulis melanjutkan ke pembahasan berikutnya, untuk itu penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan beberapa kata atau



istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Tujuan penegasan istilah ini adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman atau salah penafsiran serta untuk menyatukan konsep antara pembaca dan penulis sehingga sesuai dengan penulis maksudkan.

Adapun istilah atau kata-kata yang penulis pandang perlu untuk ditegaskan dalam judul:

1. Efektivitas

Mempunyai efek, pengaruh/akibat keadaan berpengaruh, hal yang berkesan keberhasilan.⁵

2. Program

Rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan.⁶

3. Kelas emergency

Kelas yaitu ruang tempat belajar di sekolah yang berisi sekelompok siswa serta alat-alat fisik yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Emergency yaitu keadaan darurat.⁷ Yang dimaksud di sini adalah kelas yang diprogramkan khusus bagi siswa-siswa yang membutuhkan bimbingan dan perhatian lebih dari gurunya serta bagi siswa-siswa yang mempunyai prestasi rendah.

⁵ J.S. Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan Bahasa Asing dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kompas, 2003), h. 75

⁶ Tim Penyusun kamus Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 897

⁷ John Surjadi, dkk, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, (Surabaya: Indah, 1986), h. 180.

4. Memperbaiki

Memperbaiki (perbaikan) mempunyai arti proses, cara memperbaiki/ menjadikan lebih baik. Yang penulis tekankan di sini adalah bahwa proses belajar mengajar yang diciptakan oleh guru bertujuan untuk memperbaiki akhlak siswa.⁸

5. Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab “kholaq” (*Fil madzi*) masdarnya adalah “khuluqun” (*mufrad*) jamaknya adalah “akhla” yang berarti tabiat, budi pekerti.⁹

Sinonim dari kata akhlaq adalah sopan santun, kesusilaan (bahasa Indonesia), *ethic, moral* (bahasa Inggris) dan *Ethiker* (bahasa Yunani). Menurut Farid Ma'ruf, akhlaq adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu.¹⁰

6. Siswa

Siswa berarti murid pada tingkat sekolah dasar dan menengah.¹¹ Siswa sinonimnya murid, anak didik. Anak didik adalah setiap orang yang menerima pengajaran dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.¹²


⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 68.

⁹ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Arab Indonesia*, (Yogyakarta: UPPBKP, Al Munawir Krapiy, 1984), h.105

¹⁰ Chotibul Umam, dkk, *Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Menara Kudus, 1994), h. 43.

¹¹ Tim Penyusun Kamus Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 1077.

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 51.



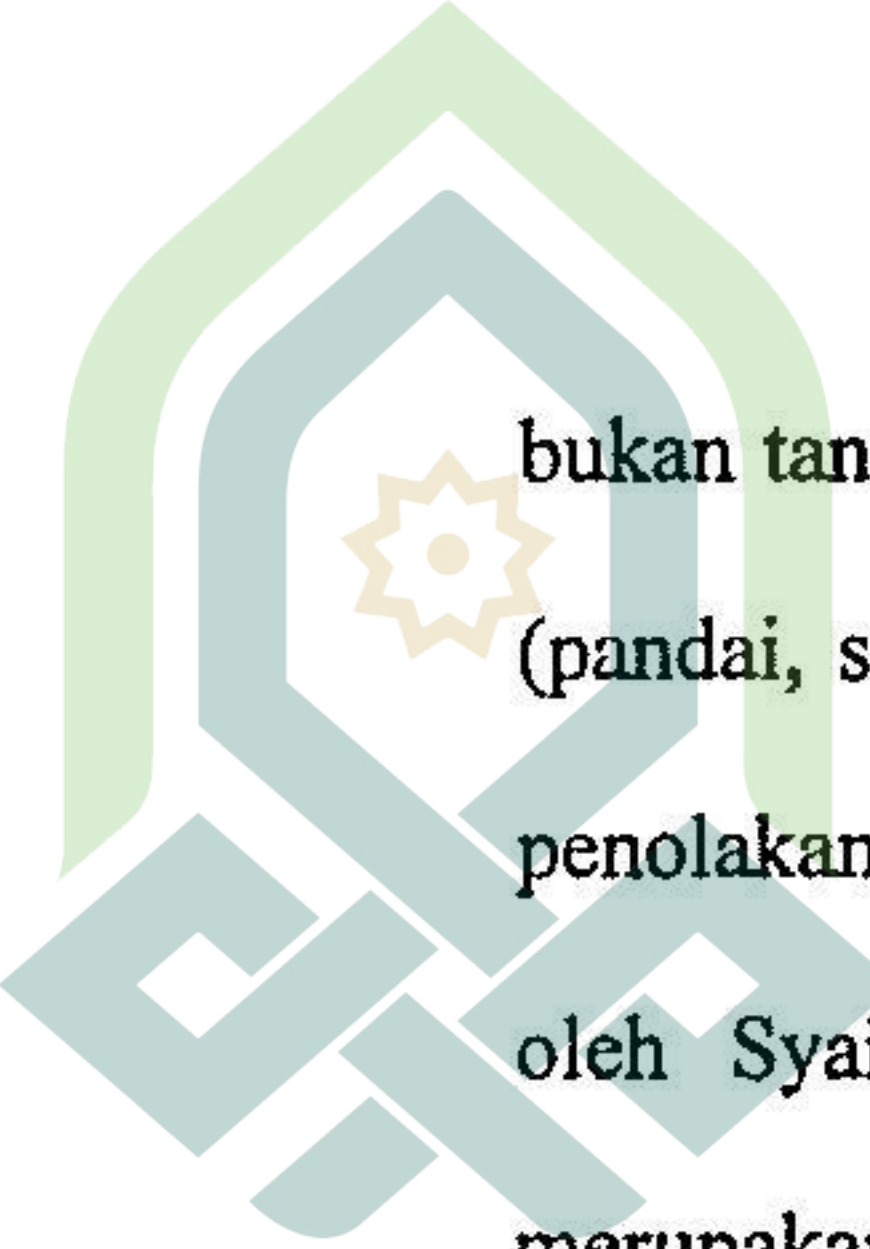
Jadi yang penulis maksud dari judul ini adalah efektivitas kelas yang diprogramkan khusus bagi siswa-siswa yang membutuhkan bimbingan dan perhatian lebih dari gurunya serta bagi siswa-siswa yang mempunyai prestasi rendah yang ada di SMP N 10 Pekalongan dalam rangka memperbaiki akhlak siswa-siswa SMP N 10 Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui akhlak siswa kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pengelolaan kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan.
3. Untuk mengetahui efektivitas program kelas emergency dalam memperbaiki akhlak siswa di SMP N 10 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan sumbangan pada dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam baik itu di keluarga, sekolah, maupun di masyarakat yang bertanggung jawab atas pembinaan akhlak siswa.
2. Memberikan sumbangan pemikiran kepada para pendidik di sekolah agar secara efektif melakukan langkah-langkah pembinaan akhlak.
3. Diharapkan hasilnya nanti bisa menjadi masukan bagi pihak sekolah.



bukan tanpa sebab. Salah satu faktor penyebab itu adalah pengelompokan (pandai, sedang, bodoh). Kelompok bodoh akan menjadi sumber negatif, penolakan dan apatis. Sedangkan Sudirman N sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa pengelolaan kelas merupakan upaya dalam mendayagunakan potensi kelas. Karena itu, kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif, maka agar memberikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik untuk belajar, kelas harus dikelola sebaik-baiknya oleh guru.¹⁶ Selain itu sebagai pengelola pembelajaran, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.

Menurut Ivor K. Devais yang dikutip oleh Wina Sanjaya, salah satu kecenderungan yang sering dilupakan adalah melupakan bahwa hakikat pembelajaran adalah belajarnya siswa dan bukan mengajarnya guru.¹⁷

Berdasarkan kajian teoritis di atas, jadi pengelolaan kelas itu sangat penting dan permasalahannya timbul dari beberapa faktor, oleh karena itu, salah satu cara untuk menyelesaikan persoalan pengelolaan kelas tersebut dengan memisahkan siswa-siswa yang membutuhkan bimbingan dan

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, h. 172-173.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 24.


perhatian lebih dari gurunya dengan siswa-siswa yang lainnya yaitu dengan mengadakan program kelas emergency.

2. Analisis Hasil Penelitian

Dalam skripsi Edi Purwanto, NIM 23201009 alumnus STAIN Pekalongan yang berjudul “Pengaruh Perhatian Guru dalam Membentuk Akhlak Siswa”, dikemukakan bahwa perhatian guru mempunyai peranan yang positif dan signifikan dalam pembentukan akhlak siswa, karena perhatian guru dan akhlak siswa terdapat hubungan yang positif (kuat) antara keduanya. Namun dalam penelitian tersebut, masih sangat sederhana dan belum mengarah pada keadaan kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu dalam skripsi ini, penulis akan meneliti tentang keefektifan program kelas emergency yang diharapkan dengan kelas emergency tersebut dapat mempermudah guru dalam mengelola kelas sehingga guru dapat memberikan perhatian yang lebih pada siswanya dalam rangka melakukan perbaikan akhlak.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa sistem pengelolaan kelas dengan mengadakan program kelas emergency mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perbaikan akhlak siswanya. Dengan adanya kelas emergency maka seorang guru dapat dengan mudah mengelola kelas dan memberikan perhatian yang lebih pada anak didiknya. Apalagi peranan dan tugas guru sangat penting di dalam belajar, di antaranya dengan memberikan perhatian yang lebih terhadap anak didiknya sehingga anak didik dapat



belajar dengan semangat dan mendapat prestasi yang baik di sekolah walaupun sekarang banyak media belajar selain guru seperti koran, komputer, buku dan lain-lain. Tetapi seorang guru masih sangat dibutuhkan untuk menjelaskan apa yang dipelajari oleh anak didik melalui media yang lain, sehingga dapat dipahami oleh anak didik. Selain itu, berdasarkan sudut pandang teori psikologi bihavioral bahwa perhatian guru juga sangat penting dalam mendidik/memperbaiki akhlak kepada anak didik karena dengan selalu diperhatikan oleh guru maka anak didik akan sangat merasa senang dengan guru tersebut dan akan merasa puas dan akan bersemangat dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi yang baik di sekolah.

4. Hipotesis

Adalah suatu jawaban dugaan yang dianggap kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar.¹⁸ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, hipotesa adalah dugaan yang memungkinkan benar dan mungkin salah. Dia ditolak jika salah dan akan diterima jika faktanya membenarkan.¹⁹ Selanjutnya berangkat dari pernyataan tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Terdapat korelasi positif yang signifikan antara program kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan dalam hal perbaikan akhlak”.

¹⁸ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1989), h. 8.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 83.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

- a. Jenis penelitian yang dipakai penulis adalah jenis adalah jenis penelitian lapangan.
- b. Pendekatan

Dikarenakan judul yang dipilih penulis adalah efektivitas program kelas emergency dalam memperbaiki akhlak siswa, maka pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data tentang proses pelaksanaan program kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan dihubungkan dengan perbaikan akhlak siswa di SMP N 10 Pekalongan.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai subyek yang bervariasi atau obyek penelitian.

Penulis dalam hal ini meneliti dua variabel yaitu:


- a. Variabel bebas yaitu pelaksanaan program kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan
- b. Variabel terikat yaitu keadaan akhlak siswa SMP N 10 Pekalongan

3. Metode Penentuan Subyek

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian yang ciri-cirinya akan diduga.²⁰ Dalam hal metodologi penelitian, kelompok

²⁰ Masri Singaribuan dan Sopian Efendi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 152.



besar subyek penelitian disebut populasi subyek atau populasi penelitian.²¹ Dalam hal ini yang akan dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan yang berjumlah 130 siswa.

b. Sampel

Bagian dari kelompok yang memiliki kelompok besar disebut sampel, karena keterbatasan waktu dan biaya maka tidak semua populasi akan dijadikan sampel tetapi hanya sebagian siswa saja yaitu dengan teknik proportionate stratified random, yaitu dengan mengambil 20% dari jumlah populasi yaitu 26 siswa.

4. Sumber Data

Penelitian ini mengambil sumber data primer yaitu siswa kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan Sedangkan data sekunder meliputi kepala sekolah, guru, buku-buku dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data


Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²² Metode ini

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1983), h. 136.



digunakan untuk memperoleh data-data mengenai situasi umum yang meliputi lokasi, letak gedung, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, murid dan sebagainya.

b. Angket (kuesioner)

Angket adalah pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada subyek dan subyek penelitian diminta untuk memberikan jawaban atau pendapat masing-masing terhadap setiap pertanyaan-pertanyaan.²³ Digunakan untuk mendapatkan data tentang program kelas emergency dan pelaksanaannya serta tentang akhlak siswa.

c. Interview

Interview adalah metode yang digunakan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

Digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri dan berkembangnya SMP N 10 Pekalongan. interview ditujukan kepada kepala sekolah dan guru.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data yang berupa dokumen atau barang tertulis.²⁴ Dokumen yang dicari seperti struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan murid.

²³ Arif Furqon, *Pengantar Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 248.

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, h. 136.

6. Metode Analisis Data

a. Analisis pendahuluan

Analisis ini diawali dengan pemberian skor pada jawaban subyek. Kemudian data yang terkumpul dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perhitungan dari keterbatasan data yang ada dalam rangka pengolahan selanjutnya. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban.

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi nilai 1

b. Analisis uji hipotesis

Setelah data terkumpul dimasukkan ke dalam tabel frekuensi untuk mempermudah perhitungan. Peneliti menganalisisnya dengan analisis kuantitatif dengan pendekatan statistik menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumusnya itu adalah:²⁵

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

²⁵ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), h. 83.



c. Analisis lanjutan

Analisis ini adalah dengan mengadakan penafsiran/interpretasi terhadap nilai hasil penelitian dengan menghubungkan antara nilai r dengan nilai r_t untuk taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1%.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mudah dalam membaca penelitian ini, maka dapat dijelaskan secara garis besar dari masing-masing bab beserta sub bab secara sistematis sebagai berikut:

1. Bagian muka meliputi: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel dan halaman lampiran.
2. Bagian isi berisi:

Bab pertama: pendahuluan. Dalam bab ini merupakan gambaran secara global mengenai seluruh isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua: landasan teori program kelas emergency dan perbaikan akhlak. Dalam bab ini, terdiri dari dua bagian: pertama berisi tentang program kelas emergency yang meliputi pengertian kelas emergency, sistem pengelolaan kelas dan tujuan pengelolaan kelas. Kedua berisi tentang perbaikan akhlak yang meliputi pengertian akhlak, faktor-faktor

yang mempengaruhi akhlak, pendidikan sebagai sarana perbaikan akhlak dan tujuan perbaikan akhlak.

Bab ketiga: program kelas emergency dalam memperbaiki akhlak siswa di SMP N 10 Pekalongan. Dalam bab ini berisi: pertama gambaran umum SMP N 10 Pekalongan yang meliputi sejarah berdirinya SMP N 10 Pekalongan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta kedisiplinan mematuhi tata tertib sekolah di SMP N 10 Pekalongan. Kedua, program kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan. Ketiga, akhlak siswa SMP N 10 Pekalongan.

Bab empat: analisis terhadap efektivitas program kelas emergency dalam memperbaiki akhlak siswa SMP N 10 Pekalongan. Dalam bab ini terdiri dari tiga tahap yaitu: pertama, analisis program kelas emergency di SMP N 10 Pekalongan. Kedua, analisis akhlak siswa SMP N 10 Pekalongan. Ketiga, analisis tentang efektivitas program kelas emergency dalam memperbaiki akhlak siswa.

Bab kelima: penutup. Bab ini merupakan bab terakhir dari seluruh bahasan skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir, memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan penulis.


BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis data yang telah terkumpul berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka peneliti berkesimpulan sebagai berikut :

1. Program kelas emergency di SMPN 10 Pekalongan dapat dikategorikan tingkat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan menunjuk pada nilai hasil uji data program kelas emergency di SMPN 10 Pekalongan yang hasil rata-ratanya 26,5 dengan kelas intervalnya adalah 3 – 4, berada pada tingkat interval 26 – 29 dengan kategori tingkat baik.
2. Akhlak siswa SMPN 10 Pekalongan dapat dikategorikan tingkat baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan menunjuk pada nilai hasil uji data tingkat akhlak siswa di SMPN 10 Pekalongan yang hasil rata-ratanya 29,5 dengan kelas interval 3 – 4, berada pada tingkat interval 28 – 31 dengan kategori tingkat baik.
3. Program kelas emergency di SMPN 10 Pekalongan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perbaikan akhlak siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil koefisien korelasi antara dua variabel yang berada pada tabel interpretasi 0,73 yang menunjukkan hubungan yang kuat. Kemudian dalam analisis data *r product moment*, pada taraf signifikan 5% adalah 0,381 terdapat korelasi positif yang signifikan antara program kelas




emergency dengan perbaikan akhlak siswa. Pada taraf signifikan 1% adalah 0,487, terdapat korelasi positif yang dapat disimpulkan, terdapat korelasi positif yang signifikan antara program kelas emergency dengan perbaikan akhlak siswa. Jadi hipotesis yang penulis ajukan diterima.

Dengan demikian efektivitas program kelas emergency di SMPN 10 Pekalongan sudah baik dalam memperbaiki akhlak siswa dengan merujuk pada paparan angka-angka statistik di atas dengan menggunakan rumus *product moment*. Terlebih lagi dalam hal ini ada kemauan yang keras dari pihak sekolah khususnya para guru dalam memberikan setiap materi pelajaran selalu disisipi dengan pemberian wacana tentang akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran yang bersifat konstruktif sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah hendaknya program kelas emergency yang telah dijalankan agar dapat dipertahankan dan ditingkatkan demi keberhasilan dalam memperbaiki akhlak siswa.
2. Para guru hendaknya tidak hanya berperan sebagai pendidik saja (memberi ilmu) tetapi juga sebagai pengajar sekaligus di mana seorang guru akan memberikan ilmu dan disertai adanya penanaman nilai-nilai keagamaan melalui suri tauladan yang baik kepada para siswanya.

- 
3. Kepada para orang tua hendaknya lebih melakukan pengawasan dan mengontrol secara optimal terhadap pergaulan anaknya yang sudah menginjak remaja dan orang tua dapat menciptakan situasi dan suasana keluarga yang harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991)

Al Abrasyi, M. Athiyah, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1970)

_____, *Ruh At Tarbiyah Wa Al-Ta'lim*, (Kairo : Darul Ihya Al Kutubi Al Arobiyah)

Al Ghozali, Abu Hamid, *Ihya Ulumuddin*, Terjemah. Prof. Ismail Ya'kub, (Median: CV. Faizan, 1965)

Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa, Sebuah Pendekatan Edukatif*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1992)

_____, *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)

AS, Asmara, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1992)

Badudu, J.S., *Kamus Kata-kata Serapan Bahasa Asing dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kompas, 2003)

Daradjat, Zakiyah, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta : Gunung Agung, 1980)

Darmawi, Bakir Yusuf, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*, (Semarang : Dina Utama, 1993)

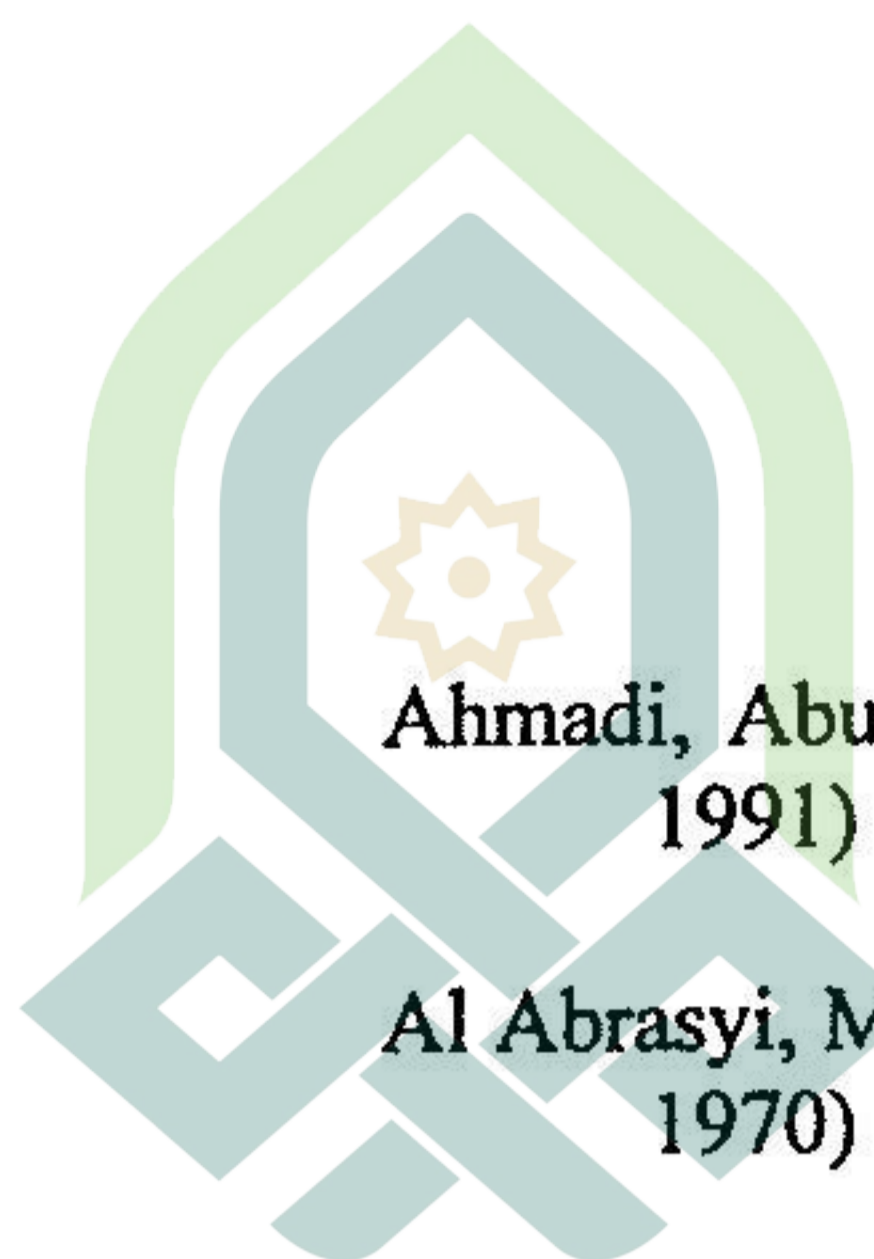
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988)

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006)

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)

Djasuri, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004)

Djumhur, I. dan Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV. Ilmu, 1975)



Furqon, Arif, *Pengantar Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982)

Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989)

_____, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1983)

Munawir, Ahmad Warson, *Kamus Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Al Munawir, Krapyak, 1984)

Mustofa, H.A., *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 1999)

Rifai, Ahmad, *Etika Ilmu Akhlak*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1975)

Rifai, Moh. *Akidah Akhlak*, (Semarang: CV. Wicaksana, 1994)

Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009)

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2007)

Singaribuan, Masri dan Sopian Efendi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: LP3ES, 1989)

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : ALFABETA, 2003)

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005)

Surachmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1989)


Surjadi, John, dkk, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, (Surabaya: Indah, 1986)

Tim Penyusun Kamus Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)

Umam, Chotibul, dkk, *Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Menara Kudus, 1994)

<http://blog.riwyat.net/2009/03/metode-mendidik-akhlak-anak.html>

<http://smutzokay.blogspot.com/2008/07/maksimalkan-peran-pendidikan-sebagai.html>



Santridaruz.blogspot.com/2008/05/pengelolaan-kelas-html-tembolok-mirip

[Sobat Baru.blogspot.com/.../masalah-pengelolaan-kelas-html-tembolok-mirip](http://SobatBaru.blogspot.com/.../masalah-pengelolaan-kelas-html-tembolok-mirip)

Sutisna.com/.../pengertian-tujuan-dan-berbagai-pendekatan-dalam-pengelolaan-kelas/-tembolok-mirip

www.robecon.net/search/tujuan+pengelolaan+kelas+adalah+tembolok-mirip

www.scrib.com/.../masalah-anak-dalam-pengelolaan-kelas-tembolok-mirip



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 10
(SMP NEGERI 10)

Jalan Seruni Timur, Telepon (0285) 7911355, Pekalongan 51124

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/0100

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Muhammadi, M.Pd
Jabatan : Kepala SMP Negeri 10 Pekalongan

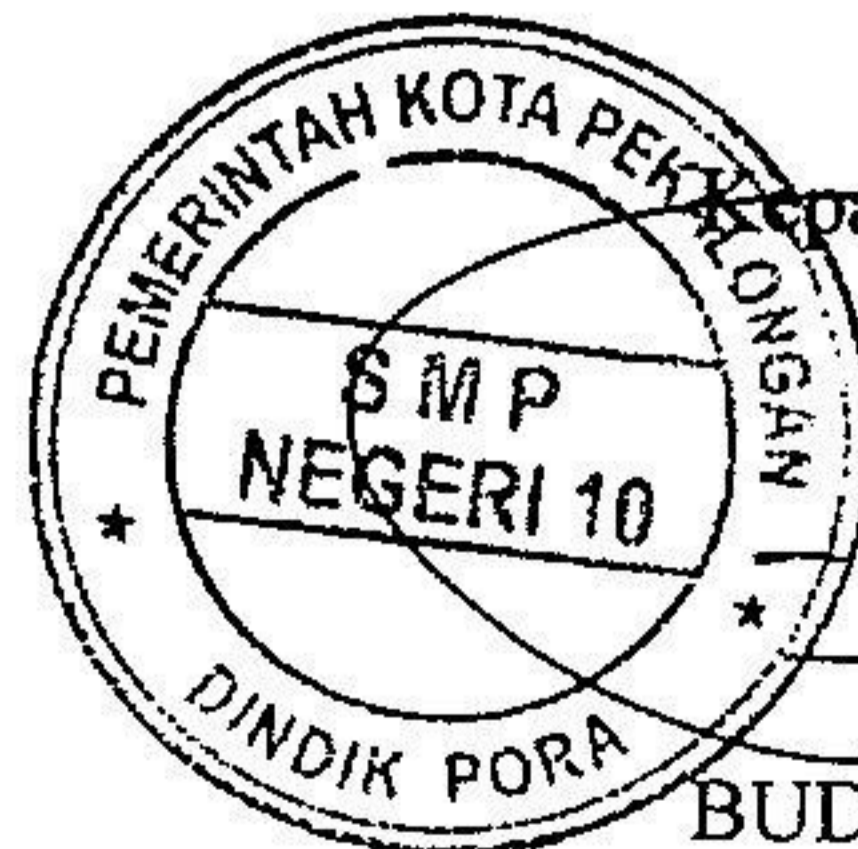
Mencerangkan bahwa ;

Nama : SITI KHULAE LAH
NIM : 2322077085
Jabatan : Mahasiswi STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah

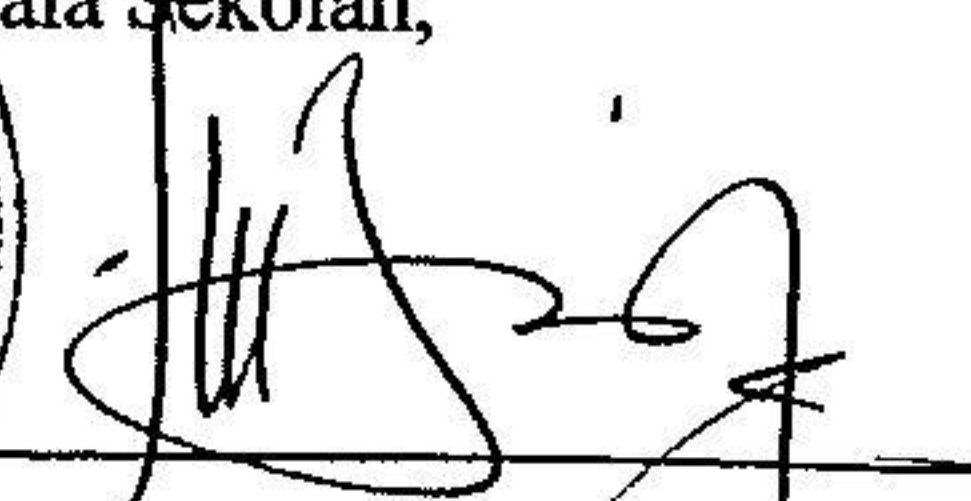
Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP N 10 Pekalongan sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul :
" EFEKTIVITAS PROGRAM KELAS EMERGENCY DALAM MEMPERBAIKI AKHLAK SISWA " mulai bulan Januari sampai Maret 2010.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 Maret 2010



Kepala Sekolah,


BUDI MUHAMMADI, M.Pd.
Pembina
NIP 19681202 199103 1 005

ANGKET

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk :

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian saya yang berjudul “Efektivitas Program Kelas Emergency dalam Memperbaiki Akhlak Siswa”.

1. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi terhadap nilai atau prestasi anda di sekolah.
2. Sebelum anda memberikan jawaban terlebih dahulu tulis identitas diri dengan benar.
3. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang anda anggap paling benar.
4. Diharapkan anda menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan demikian anda telah membantu dalam penelitian ini. Terima kasih.

A. KELAS EMERGENCY

1. Apakah anda merasa nyaman belajar di dalam kelas ini ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah ada kegiatan pembinaan keagamaan di kelas ini ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah metode pengajaran di kelas ini beda dengan kelas yang lain ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah dalam kelas ini, anda mendapatkan pelajaran tambahan dari guru anda ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

5. Apakah tanya jawab dilakukan guru setelah selesai pelajaran ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

6. Apakah guru memberikan motivasi kepada para siswa untuk selalu melibatkan diri dalam kegiatan keagamaan di sekolah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

7. Apakah anda mendapat bimbingan dari wali kelas anda ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

8. Apakah ada diskusi kelas dalam kelas ini ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Apakah anda mendapatkan perhatian yang lebih dari guru anda daripada siswa kelas lain ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Apakah ada hukuman / sanksi untuk murid yang tidak mengerjakan tugas?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

B. AKHLAK

1. Ketika masuk ke ruang kelas, apakah anda mengucapkan salam ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

2. Apabila teman anda mengalami kesulitan apakah anda membantu ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

3. Apakah anda menuruti segala nasehat guru anda ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



4. Dalam bergaul dengan teman apakah anda berkata jujur ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

5. Apakah di dalam kelas anda berperilaku sopan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

6. Ketika berbicara dengan guru, apakah anda berkata dengan baik dan sopan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

7. Apakah anda meminta maaf apabila berbuat salah kepada guru dan teman anda ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

8. Apakah anda disiplin dalam menjalankan aktivitas sekolah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Apakah anda tidak berbuat gaduh di kelas saat pembelajaran sedang berlangsung ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Sebagai siswa SMP N 10 Pekalongan, apakah anda mematuhi segala peraturan yang berlaku ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : SITI KHULAE LAH
NIM : 232 207 085
Tempat / Tgl Lahir : Pekalongan, 5 September 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Karangasem RT 01 RW 01 Talun Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : TAR'AM
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : MUTMAINAH
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Karangasem RT 01 RW 01 Talun Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD N 1 Karangasem Lulus tahun 1999
2. SMP N 1 Talun Lulus tahun 2002
3. MAN 1 Pekalongan Lulus tahun 2005
4. D2 PAI STAIN Pekalongan Lulus tahun 2007
5. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2007

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, April 2010

Yang Membuat

SITI KHULAE LAH
NIM. 232 207 085